

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap motivasi karyawan CV. Jaya Subur Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemimpin yang dapat menginspirasi dan mengomunikasikan tujuan perusahaan dengan baik akan meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan CV. Jaya Subur Payakumbuh.
2. Variabel budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi karyawan CV. Jaya Subur Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan budaya yang berkembang di CV. Jaya Subur Payakumbuh nyata-nya mampu memberikan pengaruh terhadap motivasi karyawan dalam bekerja.
3. Variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan CV Jaya Subur Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh karyawan CV Jaya Subur Payakaumbuh maka semakin baik pula kinerja yang diberikan karyawan.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi CV. Jaya Subur di Payakumbuh untuk lebih mengamati dan menganalisa faktor kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap motivasi dan kinerja karyawan.

Kepemimpinan terkait dengan motivasi karyawan yaitu dengan cara atasan memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan, menjalin komunikasi yang baik sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Selain itu, pimpinan harus mampu menggerakkan bawahannya agar mereka bekerja dengan semangat untuk mencapai kinerja yang baik. Karyawan akan termotivasi jika mendapatkan pujian dan perhatian dari pimpinan, serta mendapatkan bonus dan tunjangan dari perusahaan. Pimpinan harus mampu mempengaruhi karyawan tentang bagaimana pentingnya kemajuan perusahaan bagi kesejahteraan karyawan.

Budaya organisasi terkait dengan motivasi karyawan yaitu dengan cara menjalin hubungan yang akrab dengan rekan kerja, serta menciptakan kompetisi yang sehat dalam bekerja. Kerja sama tim yang baik diantara karyawan dapat memotivasi mereka meningkatkan produktivitas dan kualitas dalam bekerja. Budaya yang kuat dalam perusahaan akan menjadikan motivasi tersendiri bagi karyawan untuk bekerja sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Motivasi terkait dengan kinerja karyawan yaitu dengan cara menargetkan keberhasilan dalam bekerja, aktif dan partisipatif, mengerjakan tugas yang sudah ditetapkan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ada. Karyawan yang mempunyai motivasi tinggi, ia akan bekerja keras dan memiliki perilaku yang dapat dikendalikan sendiri ke arah sasaran- sasaran penting. Dengan demikian

motivasi tinggi yang dimiliki seorang karyawan dalam bekerja akan menghasilkan kinerja yang tinggi pula

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada. Keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini dapat menjadi sumber perbaikan untuk penelitian dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap motivasi dan kinerja karyawan CV Jaya Subur Payakumbuh, dimana dalam pengujiannya, motivasi hanya dapat dijelaskan sebesar 42% oleh variabel kepemimpinan dan budaya organisasi. Sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Adapun kinerja karyawan dapat dijelaskan sebesar 51% oleh variabel motivasi. Sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Responden yang diambil dalam penelitian ini hanya pada CV Jaya Subur Payakumbuh saja yaitu sebanyak 67 responden yang merupakan karyawan dari perusahaan tersebut. Maka hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan pada CV. Jaya Subur Payakumbuh saja, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan perusahaan lain yang lebih besar.

1.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel kepemimpinan dan budaya organisasi, untuk itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang juga ikut mempengaruhi motivasi dan kinerja karyawan.
2. Lokasi dalam penelitian ini hanya pada CV Jaya Subur Payakumbuh saja, sebaiknya pada penelitian selanjutnya meneliti perusahaan yang lebih besar, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Ukuran sampel dalam penelitian ini hanya sebanyak 67 responden, sebaiknya pada penelitian selanjutnya lebih memperluas banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian agar hasilnya lebih *reliable* dan maksimal.

5.4.2 Bagi pihak CV Jaya Subur Group

Berdasarkan hasil kesimpulan tentang pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap motivasi dan kinerja karyawan CV. Jaya Subur, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan CV. Jaya Subur sebaiknya perlu memperlihatkan gaya kepemimpinan yang tepat dalam penerapannya. Peningkatan kepemimpinan dapat dilakukan dengan selalu memberikan bimbingan, masukan-masukan terhadap bawahan, serta membantu mengatasi masalah yang dihadapi karyawan dalam bekerja. Selain itu, pimpinan juga perlu mengawasi

karyawan agar bekerja sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku di perusahaan

2. CV. Jaya Subur sebaiknya perlu untuk menjaga budaya yang baik agar menciptakan nilai-nilai yang positif selama bekerja. Karyawan sebaiknya membina hubungan yang solid diantara rekan kerja sehingga menjadikan motivasi tersendiri dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan sasaran yang diharapkan.
3. Karyawan CV. Jaya Subur sebaiknya lebih meningkatkan motivasi mereka yaitu dengan meminimalisir jumlah absensi dalam bekerja serta memenuhi tanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan.

